

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. (2005). *Plant Pathology*. 5th Edition. Amsterdam. Elsevier Academic Press. 948p.
- Alexopoulos, C. J. & Mims, C. W. (1979). *Introductory Mycology*. 3rd Edition. John Wiley & Son. 642p.
- Alves, M. H., Takaki, G. C., & Okada, K. (2005). Detection of Extracellular Protease in *Mucor* Spesies. *Revista Iberoamericana de Micologia*, 22 (2): 114 – 117.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. (2019). *Kabupaten Solok dalam Angka*. CV Demy. 551p.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. (2022). *Kabupaten Solok dalam Angka*. CV Adyta. 594p.
- Dharmaputra, O. S., Listiyowati, S., & Nurwulansari, I. Z. (2018). Keragaman Cendawan Pascapanen pada Umbi Bawang Merah Varietas Bima Brebes. *J. Fitopatologi Indonesia*, 14 (5) : 175 – 182.
- Dirjen Hortikultura, Direktorat Budidaya dan Pascapanen Sayuran dan Tanaman Obat. (2011). *Konsep SOP Penanganan Pascapanen Bawang Merah*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta. 27p.
- Fitriani, L. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko Produksi pada Usahatani Bawang Merah (*Allium ascolanicum*) (Suatu Studi Kasus di Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Sumatera Barat). [thesis]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Gandjar, I., Samson, R. A., Tweel-Vermeulen, K., Oetari, A., & Santoso, I. (1999). *Pengenalan Kapang Tropik Umum*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. 150p.
- Gugnani, H. C. (2003). Ecology and Taxonomy of Pathogenic *Aspergilli*. *Frontiers in Bioscience*, 8: 346 – 357.
- Hasanah, N. (2017). Deteksi dan Identifikasi Cendawan Terbawa Benih Bawang Merah *Allium cepa* var *aggregatum*. [skripsi]. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Manurung, H. & Setiawan, H. (2013). Identifikasi Jamur pada Umbi Bawang Merah (*Allium cepa* L.) yang Terserang Penyakit dengan Metode Blotter on Test. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*, 178 – 181.
- Moretti, A. N. (2009). Taxonomy of *Fusarium* genus, a Continous Fight between Lumpers and Splitters. *J. Zbornik Matice Srpske za Prirodne Nauke*, 117: 7 – 13.

- Pitt, J. I. & Hocking, A. D. (2008). *Fungi and Food Spoilage*. 3rd Edition. New York: Springer Dordrecht Heidelberg. 535p.
- Putra, I. G. S. W. (2019). Daya Hambat Perasan Umbi Bawang Merah terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vitro. [thesis]. Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Rahman, R. S. (2018). Isolasi dan Identifikasi Fungi Penyebab Pembusukan pada Pasca Panen Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Varietas Super Philip di Desa Montong Tangi Kab. Lotim. [skripsi]. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Mataram. Mataram.
- Rita, H., Syamsuddin, & Halimursyadah. (2015). *Teknologi Pasca Panen*. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. 374p.
- Semangun, H. (1989). *Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 874p.
- Snowdon, A. L. (2010). *A Colour Atlas of Post-Harvest Disease and Disorders of Fruits and Vegetables*. London: Manson Publishing. 417p.
- Soesanto, L. (2006). *Penyakit Pascapanen*. Kanisius. Yogyakarta. 268p.
- Tim Bina Karya Tani. (2008). *Pedoman Bertanam Bawang Merah*. Yrama Widya. Bandung. 128p.
- Walther, G., Wagner, L., & Kurzai, O. (2019). Updates on the Taxonomy of Mucorales with an Emphasis on Clinically Important Taxa. *Journal of Fungi*, 5 (4): 106.
- Watanabe, T. (2002). *Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi, Morphologies of Cultured Fungi and Key to Species*. Second Edition. CRC Press. 506p.
- Wibowo, S. (2008). *Budidaya Bawang*. Jakarta: Penebar Swadaya. 201p.
- Widiastuti, A., Ningtyas, O. H., & Priyatmojo, A. (2015). Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Pascapanen pada Beberapa Buah di Yogyakarta. *J. Patologi Indonesia*, 11 (3): 91 – 96.
- Wirdawati, Y., Periadnadi, & Megahati. (2014). Inventarisasi Jamur pada Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) yang Dijual di Beberapa Pasar di Kota Padang. Program Studi Pendidikan Biologi. STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang.